



Evaluasi Program Pembelajaran Penjas Selama Pandemi Covid 19

¹Enung Kurniasih ✉, ²Dedi Supriadi ³Akhmad Olih Solihin
¹²³STKIP Pasundan
✉ enungkurniasih000@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi program pembelajaran penjas selama pandemi covid 19 di SD Negeri Budiharti Kecamatan Cibogo Subang. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP, yaitu melakukan evaluasi pada komponen *context*, *input*, *process* dan *product*. Adapun sub evaluasi pada komponen *context* meliputi; 1) tujuan, 2) landasan hukum, pada komponen *input* meliputi; 1) ketersediaan rencana program, 2) sdm, 3) dukungan organisasi penyelenggara, 4) keterbatasan sarana dan prasarana serta 5) ketersediaan dana, komponen *process* meliputi; 1) pelaksanaan program dan 2) pengawasan, sedangkan untuk evaluasi *product* meliputi; 1) pencapaian ketuntasan mengajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan evaluasi program dengan model CIPP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi program pembelajaran penjas selama pandemi covid 19 di SD Negeri Budiharti Kecamatan Cibogo Subang ini cukup baik, terlihat pada komponen *context* dimana lingkungan sekolah yang memadai serta tujuan pembelajaran yang dipahami guru tercapai dengan terciptanya pembelajaran yang menarik, pada komponen *input* pembuatan rpp dilakukan sendiri dan memiliki fasilitas internet yang memadai termasuk penggunaannya oleh guru dan siswa, pada komponen *process* dimana siswa selalu aktif baik dalam menjawab pertanyaan atau semangat mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring meski antusiasme tidak seperti pembelajaran normal, dan pada aspek *product* pembelajaran di nilai cukup baik dari aspek pengetahuan serta psikomotor meski ruang gerak terbatas dan kurangnya bimbingan yang jelas dari guru karena virtual.

Kata kunci: evaluasi program, pandemi covid 19, pembelajaran penjas

ABSTRAC

This study was carried out with the aim of evaluating the physical education learning program during the covid 19 pandemic at Budiharti State Elementary School, Cibogo Subang District. This research is an evaluation research using the CIPP model, which is to evaluate the components of context, input, process and product. The sub-evaluation of the context component includes; 1) goal, 2) legal basis, the input components include; 1) availability of program plans, 2) human resources, 3) organizational support, 4) limited facilities and infrastructure and 5) availability of funds, process components include; 1) program implementation and 2) supervision, while product evaluation includes; 1) the achievement of mastery teaching. The method used in this study is a descriptive method with a program evaluation approach with the CIPP model. The results of this study indicate that the evaluation of the physical education learning program during the COVID-19 pandemic at SD Negeri Budiharti, Cibogo Subang District, is quite good, seen in the context component where an adequate school environment and learning objectives understood by the teacher are achieved by creating interesting learning, the input component of making lesson plans is done alone and has adequate internet facilities including its use by teachers and students, in the process component where students are always active both in answering questions or enthusiasm for participating in online learning even though enthusiasm is not like normal learning, and in the aspect of learning products, the value is quite good from the knowledge and psychomotor aspects even though the space for movement is limited and the lack of clear guidance from the teacher because it is virtual.

Keywords: program evaluation, covid 19 pandemic, physical education learning

Alamat Korespondensi: STKIP Pasundan
✉ Email: enungkurnaisih000@gmail.com

© 2021 STKIP Pasundan
ISSN 2721-5660 (Cetak)
ISSN 2722-1202 (Online)

PENDAHULUAN

Evaluasi dalam proses pembelajaran adalah untuk mendapatkan data yang akurat tentang tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa untuk diupayakan atau diusahakan tindak lanjutnya. Sebagai tindak lanjutnya pembelajaran dibuatkan suatu program yang sifatnya penting, mengingat apa tindak lanjutnya yang akan dilakukan merupakan target antara sasaran antara menuju sasaran berikutnya. Sedangkan pengertian evaluasi menurut Widoyoko (2020) mendefinisikan bahwa: "evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya". Selanjutnya Arikunto (2014) mendefinisikan "evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan". Sedangkan Gronlund & Linn (dalam Wahyudi, 2001) mengartikan "evaluasi secara lebih komprehensif yaitu sebagai suatu proses yang sistematis dari kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran".

Program adalah program adalah suatu karya sepersingkat alat dalam bentuk tulisan yang dibuat oleh manusia ditujukan kepada seseorang atau sekelompok manusia yang menjadi obyek dengan menginstruksikan melalui langkah-langkah berdasarkan sistem untuk mengontrol agar pada waktu yang sudah ditentukan dapat sesuai rencana. Menurut Tangkudung, (2012) bahwa "program adalah rancangan mengenai asas-asas (dasar cita-cita) serta usaha-usaha yang akan dijalankan". Program pendapat Arikunto dan Lia (2008) mendefinisikan program sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan seksama". Sedangkan Farida (2000) mengartikan program sebagai segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan kan mendatangkan hasil atau 15 pengaruh". Wirawan (2012) mendefinisikan "program merupakan kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan dan dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas".

Pengertian pembelajaran adalah sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar pada kegiatan belajar mengajar menurut Sudjatmiko dan Lili (2004) Pengertian pendidikan jasmani masih ada yang mengatakan kebugaran jasmani dan ada pula yang mengatakan kesegaran jasmani beberapa pendapat para ahli Wahjoedi (2001) berpendapat "Kebugaran jasmani dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu kesegaran jasmani yang berhubungan dengan kesehatan dan kebugaran jasmani yang berhubungan dengan keterampilan gerak".

Menurut Akhmad Evaluasi program adalah "metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program. Selain itu evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan". Evaluasi dalam proses pembelajaran adalah untuk mendapatkan data yang akurat tentang tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa untuk diupayakan atau diusahakan tindak lanjutnya. Sebagai tindak lanjutnya pembelajaran dibuatkan suatu program yang sifatnya penting, mengingat apa tindak lanjutnya yang akan dilakukan merupakan target antara sasaran antara menuju sasaran berikutnya.

Model evaluasi ini banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Konsep evaluasi model CIPP (Context, Input, Process and Product) pertama kali dikenalkan oleh Stufflebeam (1985) pada 1965 sebagai hasil usahanya mengevaluasi ESEA (the Elementary and Secondary Education Act). Menurut Madaus, Scriven, Stufflebeam (1993), tujuan penting evaluasi model ini adalah untuk memperbaiki, dikatakan: "the CIPP approach is based on the view that the most important purpose of evaluation is not to prove but to improve". Evaluasi model Stufflebeam terdiri dari empat dimensi, yaitu: context, input, process, dan product, sehingga model evaluasinya diberi nama CIPP. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yaitu komponen dan proses sebuah program kegiatan.

METODE

Model CIPP ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi dasar pembuatan keputusan pada evaluasi sistem dengan analisis dan berorientasi pada perubahan terencana menurut Sukardi (2015) Model CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen, perusahaan dan sebagainya serta dalam berbagai jenjang baik itu proyek, program maupun institusi Widoyoko (2020). Pembelajaran juga merupakan sebuah sistem yang saling terhubung antara satu komponen dengan komponen pembelajaran lainnya. Model CIPP yang memiliki empat komponen merupakan sasaran evaluasi, model CIPP ini yang digunakan peneliti dalam melakukan evaluasi dan masing-masing komponen dalam model tersebut memiliki keterhubungan satu sama lain. Mengevaluasi program adapun di bawah peneliti uraikan indikator dari keempat komponen model CIPP tersebut: 1. Komponen Context melakukan evaluasi mulai dari lingkungan sekolah, pemahaman guru terhadap tujuan pembelajaran penjas, dan kebutuhan pembelajaran penjas. 2. Komponen Input dengan aspek yang dievaluasi seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dan fasilitas belajar. 3. Komponen Process mengevaluasi suasana belajar dan pelaksanaan pembelajaran penjas. 4. Komponen Product mengevaluasi pada aspek dokumen nilai penjas dari hasil belajar siswa kelas V, Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik Observasi, Wawancara, kuisisioner dan Studi Dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian merupakan sebuah upaya untuk menjawab berbagai temuan masalah sehingga mengetahui perihall bagaimana suatu hasil dari evaluasi program pembelajaran penjas selama pandemic covid-19 di Sekolah Dasar Negeri Budiharti Kecamatan Cibogo, Subang. Hasil evaluasi ini semoga dapat memberikan berbagai manfaat, saran dan rekomendasi tentang pelaksanaan pembelajaran penjas selama pandemi covid-19 yang lebih baik lagi kedepannya. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan beberapa teknik di antaranya seperti wawancara, observasi, mengaitkannya dengan teori, pengumpulan dokumen, menilai dan menyimpulkan data yang diperoleh untuk diberikan saran dan rekomendasi atau evaluasi program pembelajaran penjas selama pandemi covid-19 yang telah dilakukan.

1. Evaluasi Context

Komponen context berkaitan dengan lingkungan sekolah SD Negeri Budiharti Kecamatan Cibogo memiliki lahan cukup luas meiliki ruangankhusus kepala sekolah, ruangan guru, ruagan kelas, halaman, toilet khusus guru dan siswa, perpustakaan, uks, halaman atau tempat berolahraga dll itu sudah memenuhi kriteria minimal dari Permendikbud No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana, selanjutnya terkait dengan bagaimana pemahaman guru penjas terhadap tujuan pembelajaran penjas sudah di nilai baik, hal ini bahwa pembelajaran penjas dapat membuat siswa menjadi bersemangat dan antusias terlihat dari ketika respon siswa begitu cepat saat guru menginstruksikan tentang tugas ataupun belajar gerak dan lainnya, proses belajarpun menyenangkan dengan suasana belajar yang baru dan metode baru dari kelas offline menjadi kelas online, dan kebutuhan pembelajaran penjas di SD Negeri Budiharti Kecamatan Cibogo sudah terpenuhi dengan adanya buku pegangan untuk siswa, media pembelajaran, jaringan internet pemanfaatan lingkungan sekitar juga alat-alat penunjang lainnya sudah cukup terpenuhi demi terlaksananya suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

2. Komponen Input

Komponen input pada komponen input ini berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dimana dalam pembuatan RPP ini dilakukan atau di buat oleh guru penjas kelas V itu sendiri, sehingga sesuai dengan indikator yag tertera pada permendikbud No. 22 Tahun 2016 terkait perencanaan pelaksanaan pembelajaran meski memiliki hambatan tersendiri baik dari model atau metode pembelajaran yang dilakukan secara daring saat pandemi covid-19 terjadi, fasilitas belajar dan proses belajar di SD Negeri Budiharti Kecamatan Cibogo,

dimana fasilitas belajar cukup baik dengan ketersediannya meja, kursi, lemari layak pakai, alat peraga, alat olahraga, jaringan internet, buku pelajaran serta penunjang protokol kesehatan seperti sabun dan tempat cuci tangan.

3. Komponen proses

Komponen proses ini berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan pembelajaran penjas di SD Negeri Budiharti Kecamatan Cibogo sudah berjalan sesuai dengan RPP, suasana kelas yang terlihat kondusif terlihat dari antusias para siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan juga siswa aktif menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru dan juga dalam pengumpulan tugas gerak sangat baik responnya. Para siswa juga selalu menerapkan protokol kesehatan dalam mengikuti pembelajaran dan menggunakan berbagai media atau aplikasi yang di berikan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar yang mudah di pahami oleh para siswa.

4. Komponen product

Komponen product berkaitan dengan hasil belajar penjas siswa kelas V di SD Negeri Budiharti Kecamatan Cibogo, dimana aspek yang dinilai meliputi aspek sikap dalam hal ini penilaian dilakukan setiap saat pertemuan melihat bagaimana sikap anak dalam mengikuti pembelajaran penjas yang berlangsung secara daring dan di nilai baik, aspek pengetahuan dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi yang di berikan di nilai cukup baik dengan test atau ulangan yang di berikan, dan pada aspek keterampilan dapat dikatakan baik hal ini dikarenakan ketika guru memberikan tugas gerak kepada siswa mereka merasa antusias, semangat dan begitu baik responnya dalam pengumpulan tugas ada yang berupa video maupun foto

PEMBAHASAN

Dari hasil yang didapatkan oleh peneliti di atas selanjutnya akan di bahas sesuai dengan pedoman langkah dalam menyusun evaluasi model *context, input, process, dan product* (CIPP) karena lebih komprehensif jika di dibandingkan dengan model evaluasi lainnya. Model evaluasi ini di kembangkan oleh Daniel Stuffleabem, dkk (1967) di *Ohio State University*. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan model CIPP tersebut, di ketahui pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi telah di laksanakan dengan baik. Hal ini dapat tergambar dari komponen *context, input, process, dan product* sebagai berikut: Hasil evaluasi pada pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi SDN Gunung Puyuh CBM Kota Sukabumi untuk kamponen *context* telah di laksanakan dengan baik, hal ini dapat di lihat dari berbagai komponen. Hasil evaluasi pada pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi SDN Gunung Puyuh CBM Kota Sukabumi untuk kamponen *input* telah di laksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari berbagai komponen. Hasil evaluasi pada pembelajaran Penjas Di Masa Pandemi SDN Gunung Puyuh CBM Kota Sukabumi untuk kamponen *process* telah di laksanakan dengan baik, hal ini dapat di lihat dari berbagai komponen. Hasil evaluasi pada pembelajaran Penjas SDN Gunung Puyuh CBM Kota Sukabumi untuk kamponen *product* telah di laksanakan dengan baik, hal ini dapat di lihat dari berbagai komponen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan program pembelajaran penjas yang dilaksanakan di SD Negeri Budiharti Kecamatan Ciogo ini cukup baik meski semangat dan antusiasme anak terhadap pembelajaran tidak seperti pembelajaran yang dilakukan di sekolah hal ini karena tidak terbiasa belajar secara online serta kurangnya kegembiraan yang dirasa ketika belajar daring berbeda dengan pembelajaran tatap muka dimana para siswa merasa senang bisa bertemu dengan teman sebaya atau teman sekelas maupun merasakan kegembiraan ketika pembelajaran yang disampaikan langsung oleh guru dengan berbagai metode yang menumbuhkan semangat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. A (2009). Permainan Mini tenis Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa di Sekolah Dasar. JPJL. Vol 6.No.2.Nov.2009.
- Ade Argi. (2021). Evaluation of Learning Physical Education in the Covid-19 Pandemic.
Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan, 12(01), 55–61.
<https://doi.org/10.21009/gjik.121.08>
- Bickman, L. (Ed.). (1987). The functions of program theory. *New Directions in Program Evaluation: Using Program Theory in Evaluation*.
- Brinkerhoff, R.O., et.al, (1983). *Program evaluation: A practitioner's guide for trainers and educators*. Western Michigan: Kluwer-Nijhoff.
- BSNP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Catalanello, & Kirkpatrick, D.L. (1968). Evaluation training programs the state of the art. *Training and Development Journal*, 22, 2-9.
- Farida Yusuf Tayibnapis. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Griffin, P., & Nix, P. (1991). *Educational assessment and reporting*. Sydney: Harcourt Brace Javanovich, Publisher.
- Gronlund, N. E., & Robert, L. L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching* (6th ed.). New York: Macmillan
- Harlen, W. (2007). *Assessment of learning*. London: Sage Publication.
- Holton, E. F. (1996). The flawed four-level evaluation model. *Human Resource Development Quarterly*, (7), 5-21
- James Bell Associates. (2007). *Evaluation brief: Developing a logic model*. Arlington, VA. August 2007.
- James Tangkudung (2012) *Kepelatihan Olahraga Pembinaan Prestasi Olahraga*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Jeong, H. C., & So, W. Y. (2020). Difficulties of online physical education classes in middle and high school and an efficient operation plan to address them.